



TINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA

Hapus PCR, Tegakkan Disiplin Prokes

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk menghapuskan tes PCR dan antigen bagi pelaku perjalanan domestik atau dalam negeri, menjadi angin segar bagi sektor wisata. Karena dengan kebijakan tersebut diprediksikan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata akan mengalami kenaikan. Pelaku pariwisata menyambut baik dan mengapresiasi langkah pemerintah untuk menghapus tes PCR dan antigen bagi perjalanan domestik.

“Kebijakan ini menjadi angin segar dan kabar yang ditunggu tunggu oleh pelaku pariwisata. Dampak dari kebijakan itu diharapkan industri pariwisata akan lebih menggeliat dan mampu menaikkan minat wisatawan ke DIY. Karena pemberlakuan PCR dan antigen yang menjadi syarat wajib bagi pelaku perjalanan selama 2 tahun terakhir ini telah

memberatkan wisatawan. Pasalnya hal itu berdampak pada peningkatan alokasi biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan selama kunjungan,” kata pengamat pariwisata dari Akademi Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Minggu (13/3).

Menurut Suharto, kendati demikian prediksi perjalanan wisata baru akan terlihat meningkat secara signifikan setelah momen Lebaran nanti. Jadi saat ini yang terpenting dan perlu dilakukan dengan adanya penghapusan tes PCR dan antigen.

Penegakkan Prokes di destinasi wisata wajib diperketat, tidak boleh ada yang kendur dan abai. Begitu pula dengan infrastruktur dan Sarpras prokes di setiap destinasi harus terus dievaluasi dan ditingkatkan.

“Setiap destinasi wajib menerapkan aplikasi peduli lindungi de-

ngan ketat tidak boleh hanya sekadar formalitas. Hal itu untuk memastikan bahwa masyarakat sudah divaksinasi dosis lengkap. Sehingga semua wisatawan telah memiliki kekebalan imunitas,” ungkapnya.

Lebih lanjut Suharto menambahkan, selain beberapa hal di atas, semua pelaku wisata di DIY harus mampu bersinergi untuk menciptakan dan meyakinkan bahwa Yogyakarta sebagai daerah yang aman dikunjungi wisatawan. Mengingat sebentar lagi akan memasuki momen Lebaran diharapkan semua pihak harus mampu mengantisipasi dengan baik. Di antaranya dengan meningkatkan kedisiplinan terhadap Prokes. Jangan sampai terjadi lonjakan kasus yang akhirnya kebijakan penghapusan tes PCR dan antigen oleh pemerintah hanya akan sia-sia. **(Ria)-d**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pariwisata | | | |

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005